

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian standarisasi ekstrak daun binahong merah (*Anredera cordifolia*) dengan perbedaan metode ekstraksi yaitu maserasi, refluks, dan dekok yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Ekstrak daun binahong merah (*Anredera cordifolia*) dengan metode ekstraksi maserasi, refluks, dan dekok memiliki nilai parameter spesifik yang sesuai dengan standar dengan pengujian diantaranya identitas ekstrak, uji organoptik, dan uji skrining fitokimia sehingga dapat disimpulkan ekstrak memiliki mutu yang baik.
2. Ekstrak daun binahong merah (*Anredera cordifolia*) dengan metode ekstraksi maserasi dan refluks memiliki nilai parameter non-spesifik yang sesuai dengan standar pengujian diantaranya susut pengeringan dan kadar air sehingga dapat disimpulkan memiliki mutu yang baik, sedangkan pada ekstrak metode ekstraksi dekok tidak sesuai karena memiliki susut pengeringan dan kadar air yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka perlu diperhatikan :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai standarisasi ekstrak daun binahong merah dengan pengembangan parameter spesifik diantaranya uji kandungan senyawa fitokimia dengan menggunakan KLT, uji senyawa kimia larut dalam air dan etanol serta parameter non-spesifik yang lebih banyak diantaranya uji kadar abu, uji cemaran mikroba, khamir dan mikroba untuk melengkapi proses standarisasi bahan baku obat tradisional.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai standarisasi dengan perbedaan variabel seperti perbedaan metode pengeringan simplisia.